

**STUDI KOMPARASI KURIKULUM MATEMATIKA SMA
ANTARA INDONESIA DAN THAILAND TAHUN 2015**

SKRIPSI



OLEH

RIZA RIZQIANI

NIM. 3214113026

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) TULUNGAGUNG

2015

**STUDI KOMPARASI KURIKULUM MATEMATIKA ANTARA
INDONESIA DAN THAILAND TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd.I)



OLEH

RIZA RIZQIANI

NIM. 3214113026

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) TULUNGAGUNG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kurikulum Matematika antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015” yang ditulis oleh Riza Rizqiani, NIM 3214113026 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 30 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Muniri, M.Pd
NIP. 19681130 200701 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Dr. Muniri, M.Pd
NIP. 19681130 200701 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI KOMPARASI KURIKULUM MATEMATIKA ANTARA
INDONESIA DAN THAILAND TAHUN 2015

SKRIPSI

Disusun oleh

RIZA RIZQIANI
NIM. 3214113026

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 5 Agustus 2015 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua / Penguji :

Syaiful Hadi, M.Pd
NIP. 19771103 201101 1 007

.....

Penguji Utama :

Sutopo, M.Pd
NIP. 19780509 2008001 1 012

.....

Sekretaris / Penguji :

Ummu Sholihah, M.Si
NIP. 19800822 200801 2 018

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I
NIP.19720601 200003 1 002

MOTTO

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ

الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ

أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا

اٰخْتَلَفُوْا فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِاٰذْنِهِ ۗ وَاللّٰهُ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ اِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ﴿٢١٣﴾

Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri.

Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.¹

¹Al-qur'an. Al-Baqarah:213

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah wassholatu wassalam 'ala Rosulillah

Seiring rasa syukur pada-Mu Ya Robb, aku persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Murlan dan Siti Kalimah) yang tiada henti-hentinya mendo'akan dan memotivasiku dalam menuntut ilmu, sehingga aku mampu menjalani hidupku dengan ridlo-Nya. Semoga dengan ilmu aku mampu membahagiakanmu.
2. Seluruh ustadz-ustadzah IAIN Tulungagung, *wa bil khusus* dosen jurusan matematika, aku ucapkan terima kasih atas segala ilmu yang telah engkau berikan. Semoga ilmu ini bermanfaat dan mampu aku amalkan dalam kehidupanku.
3. Kakakku tercinta Muhammad Habib Mashuri yang turut memotivasi dan mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang telah menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.
5. Sahabatku *Fathur Rohmah* yang selalu membantuku dan sanggup menjadi pelipur saat suka ataupun duka.
6. Teman-temanku TMT khususnya TMT A, dan teman-temanku angkatan 2011 kakak tingkat, ataupun adik tingkat, terima kasih telah berkenan menerimaku sebagai bagian dari kalian, sebab dari kalian aku banyak belajar.
7. Almamaterku tercinta IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, saran, dan fasilitas dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Maftuhin, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Dr. Abd. Aziz, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang telah turut memberikan ijin penelitian sehingga diperolehnya data guna terselesainya laporan penelitian ini.
3. Dr. Muniri, M.Pd, selaku ketua jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Bapak/ Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Harim Soejatmiko, M.M. selaku Kepala SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung Indonesia yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

6. Baboo Ibrahim Abdulloh selaku kepala Ma'had *Wathanatham Islamic School* Poming, Panarek, Pattani, Thailand Selatan
7. Nur Chosim, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMAN 1 Kedungwaru yang telah memberikan pengarahan perihal kurikulum dalam penelitian ini
8. *Achan* Amir dan *Achan* Rohainee selaku ketua bidang akademik dan ketua *Achan* mata pelajaran matematika di *Wathanatham Islamic School* Poming, Panarek, Pattani, Thailand Selatan
9. Ibu, ayah dan semua keluarga yang senantiasa berjuang dan tidak pernah lelah mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu.
10. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang dengan ikhlas telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Almamaterku IAIN Tulungagung.

Dengan penuh harapan semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 30 Juni 2015

Peneliti

Riza Rizqiani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Kajian	8
E. Penegasan Istilah.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kurikulum.....	18
B. Matematika	22
C. Struktur Kurikulum SMA di Indonesia	23
D. Pendidikan di Thailand	26
E. Struktur Kurikulum SMA di Thailand	28
F. Studi Komparasi	34
G. Penelitian Rekomendasi	35
F. Studi Komparasi	37

BAB III PEMBAHASAN

A. Paparan Data.....	39
1. Struktur Kurikulum Matematika SMA di Indonesia Tahun 2015 ...	39
2. Struktur Kurikulum Matematika SMA di Thailand Tahun 2015	57
3. Persamaan dan Perbedaan Struktur Kurikulum Matematika SMA antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015	73
B. Temuan Penelitian	77

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Hasil Temuan Penelitian Studi Komparasi Kurikulum Matematika SMA antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015.....	79
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	94

DAFTAR RUJUKAN	96
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pilihan Lintas Minat pada masing-masing Program Peminatan SMA di Indonesia.....	42
Tabel 3.2 Jumlah Jam Pelajaran Matematika Program Peminatan MIA di SMA dalam Satu Minggu	43
Tabel 3.3 Pemetaan K.D 2 Matematika Wajib dan Matematika Peminatan MIA	47
Tabel 3.4 Persamaan Struktur Kurikulum Matematika SMA antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015.....	74
Tabel 3.5 Perbedaan Struktur Kurikulum Matematika SMA antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara dengan Narasumber di Wathanatham Islamic School Poming, Panarek, Pattani, Thailand Selatan.....	99
Lampiran 2	Hasil Wawancara dengan Narasumber di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, Indonesia	103
Lampiran 3	Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah	108
Lampiran 4	Dokumen Kurikulum 2013	111
Lampiran 5	Standar Inti (SI) dan Kompetensi Dasar (KD) Matematika Kelas X, XI, dan XII	117
Lampiran 6	Pemetaan SKL dan KI matematika	139
Lampiran 7	Pemetaan KD Matematika Wajib dan Matematika Peminatan	141
Lampiran 8	Basic Education Core Curriculum B.E. 2551 (A.D. 2008).....	170
Lampiran 9	Pemetaan Materi Lulusan Matthayom 6 di Thailand.....	217
Lampiran 10	Standar Kompetensi Lulusan Matthayom 6 dan indikator	220
Lampiran 11	Foto Kegiatan Penelitian.....	227
Lampiran 12	Kartu Bimbingan Skripsi	229
Lampiran 13	Form Konsultasi Pembimbingan Penulisan Skripsi.....	230
Lampiran 14	Laporan Selesai Bimbingan Skripsi.....	232
Lampiran 15	Surat Permohonan Ijin Penelitian	233
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di <i>Wathanatham Islamic School</i> Poming, Panarek, Pattani, Thailand Selatan	234
Lampiran 17	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Kedungwaru, Tulungagung, Indonesia.....	235
Lampiran 18	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	236
Lampiran 19	Biografi Penulis	237

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kurikulum Matematika SMA Antara Indonesia dan Thailand Tahun 2015” ini ditulis oleh Riza Rizqiani, NIM. 3214113026. Pembimbing Dr. Muniri, M.Pd.

Kata Kunci: Studi Komparasi, Kurikulum, Matematika

Menurut *The Global Competitiveness Report 2011-2012 Forum*, Indonesia menempati posisi 46 dari 142 negara di dunia. Pada kawasan ASEAN posisi daya saing Indonesia dibawah Singapura (peringkat 2), Malaysia (peringkat 21), dan Thailand (peringkat 39). Sedangkan Dalam hal literasi matematika dan sains, hasil studi *Trends Internasional Mathematics and Science Study (TIMMS)* tahun 2007, Indonesia hanya mampu menempati peringkat 36 dari 49 negara, dengan pencapaian skor 405 dan masih dibawah skor rata-rata internasional yaitu 500. Sedangkan dari hasil studi TIMMS tahun 2007 menunjukkan bahwa Thailand menduduki urutan ke 29 dengan skor 441. Salah satu upaya untuk mengenal dan mempelajari kurikulum matematika negara lain termasuk Thailand adalah melalui studi komparasi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masing-masing struktur kurikulum matematika SMA di Indonesia dan di Thailand. Kemudian melakukan studi perbandingan sehingga diperoleh persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) Wawancara, dan (2) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Flow Model* dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara: (1) menyajikan data, (2) membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi, (3) menyimpulkan data.

Hasil temuan penelitian adalah: (1) Kurikulum matematika SMA di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu matematika wajib dan matematika program peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Porsi jam belajar adalah $7/8 \times 45$ menit dalam seminggu. Tujuan pembelajaran terimplementasi pada SKL berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemudian SKL dikembangkan ke dalam KI dan KD. Terdapat 54 KD (2) Kurikulum matematika SMA di Thailand dibagi menjadi dua yaitu *knit sat phen than (matematika asah)* dan *(knit sat phem them (matematika tambah)*. Dengan porsi jam belajar 6×60 menit seminggu. Tujuan pembelajaran berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang terukur melalui *leaner's quality*. Tujuan pembelajaran dikembangkan menjadi 14 standar kompetensi *knit sat phen than*. (3) (a) Persamaan: Tujuan pembelajaran matematika SMA Indonesia dan Thailand berdasarkan pada tiga aspek, aspek sikap, kemampuan, dan keterampilan, porsi

jam belajar dalam satu minggu tidak lebih dari 360 menit, materi terbanyak yang dipelajari adalah aljabar (b) Perbedaan: Indonesia membagi matematika SMA berdasarkan pilihan bakat dan minat peserta didik sedangkan Thailand tidak karena matematika diajarkan sama pada semua jurusan di SMA, Materi matematika SMA di Indonesia lebih banyak dengan 54 KD yang semuanya dijadikan materi UN dengan materi pokok geometri dan pengukuran, aljabar, trigonometri, kalkulus, dan statistika dan peluang, sedangkan Thailand hanya memiliki 14 standar kompetensi pada *knit sat phen than* yang dijadikan materi O-net dengan materi pokok bilangan dan operasinya, geometri, aljabar, statistika dan peluang, dan kemampuan matematika dan proses, Kurikulum matematika SMA di Indonesia mempelajari geometri sedangkan Thailand tidak karena sudah diajarkan pada jenjang sebelumnya.

ABSTRACT

Skription with title "Comparative Study of High School Mathematics Curriculum in Indonesia and Thailand Year 2015" was written by Riza Rizqiani, NIM. 3214113026. Counsellor of Dr. Muniri, M.Pd.

Keywords: Comparative Studies, Curriculum, Mathematics

According to The Global Competitiveness Report 2011-2012 Forum, Indonesia ranks 46 out of 142 countries in the world. In the ASEAN region, Indonesia's competitiveness under Singapore (ranked 2), Malaysia (ranked 21), and Thailand (ranked 39). While in terms of mathematics literacy and science, the results of the study Trends International Mathematics and Science Study (TIMMS) of 2007, Indonesia was only able to rank 36 of the 49 countries, with a score of 405 and achievement is still under of the international average score is 500. While the results TIMMS study in 2007 showed that Thailand ranks 29th with a score of 441. One of the efforts to identify and study the mathematics curriculum of other countries including Thailand is through comparative study.

The purpose of this study was to describe each of the mathematics curriculum in Indonesia and Thailand. Then compare both mathematics curriculum till find what the same and different of both.

The approach used in this research is study literary. The method used in this research are: (1) interview, and (2) documentation. Data analysis techniques used is "Flow Model", The step of data analisys are data reduction, data presentation, and conclusion. Data analysis was done by: (1) the presenting data, (2) comparing the data of observation with the interview, (3) concluding the data.

The result of the research are: (1) The mathematics curriculum in Indonesia is divided into two term, namely compulsory mathematics and specialization mathematics program Mathematics and Natural Sciences (MIA). The compulsory mathematics is mathematics is learned in high school at all specialization program. While the specialization mathematics MIA is the implementation of networking talent interests of learners towards mathematics and natural sciences. (2) The curriculum of mathematics Thailand is divided into two term, they are *knit than phen sat* (basic mathematics) and *knit sat phem them* (addition mathematics). The basic mathematics is mathematics that shall be studied and its structure has been determined by the government. While the addition mathematics is the mathematics that the structure can be processed by educators in a school based on the conditions that exist at the school. (3) (a) equation: Mathematics learning goal in high school of Indonesia based on three aspects, attitude aspect, ability, and skill, hour portion studies in one week no more than 360 minutes. (b) distinctive:

Indonesia divides high school's mathematics curriculum based on talent option and participant, whereas Thailand is not, because mathematics is taught the same on all majors at Thailand's high school. High school's mathematics material in Indonesia is more extensive, covering 54 KD, that the whole lot made by UN's material with geometries, subject material and measurement, algebra, trig, calculus, and statistika and opportunity, meanwhile Thailand just has 14 interest default on *knit sat phen than* one that made by material O-net with numbers, subject material and its operation, geometry, algebra, statistika and opportunity, and mathematics and process ability. High school's mathematics curriculum at Indonesian study geometry, whereas Thailand doesn't since it's taught on a previous ladder.

ملخّص

كان هذا البحث العلم تحت الموضوع "تدريس المقارنة بين المدرسة الوسطي اندونسي او تائي لان العام ٢٠١٥" قد كتب هذا بحث العلم ريزا رزقياني رقم دفتر القيد ٢٦ ٣٠ ١١٣ ٤١٣٢١٤، المشرف: استاد منري المنجستر.

كلمة الاشارات: تدريس المقارنه, منهج الدريس, الوىاضيات

نبح,المتندي تقريد التنافسية العلمي ٢٠١٢-٢٠١١ موقع اندنسى علي الموقع ست و اربعين من مائة و اثنين و اربعين بلادا في الدنيا في داجل القطر اسيان موقع القوّة امنافسة اندنسيا تحت سيعافورا (مقام الثانية), ماليسيا (مقام واحدة وعشرين), و تاتلان (مقام تاسعة و ثلاثون). اما في الحال معرفة القراءة والكتابة الرياضيات و علم الطبيعة نتيجة التدريس اتجاهات الرياضيات الدولية و دراسة العلوم العام ٢٠٠٧ اندنسيا يقو في وقوع المقام ست و ثلاثون فقط من تسع و اربعين بلادا بادرك النتيجة اربعمائة و خمس و لا يزال تحت نتيجة المعدل الدو لي هي خمسمائة, اما من نتيجة التدريس اتجاهات الرياضيات الدولية و دراسة العلوم العام ٢٠٠٧ تدل ان تاتلان وقع في الرتبة تسعة و عشرين بنتيجة اربعمائة و واحدة و اربعون من بعض السعي المعرفة و تعليم منهج الوياضيات في البلد اخر دخيل فيه تاتلان هو بوسيلة تدريس المقارنة.

كان أهداف هذا لبحث لإوصاف كلّ منهج الوياضيات من المدرسة الوسطي في بلد اندنسيا هي المدرسة الوسطي الحكمية الواحد كدونجوارو تولونج اكونج والمدرسة الوسطي او الرتبة تاتلان.

والتقريب الذي يستعمل في هذا البحث الكيفي الوصفي. اما البهاج الذي يستعمل في هذا البحث هوا (١) مقابله و (٢) توثيق, كىفية التحليل الحقائق التي تستعمل هي تحليل الحقائق اكيافي بطرق التنقبص الحقائق و تقديم الحقائق واستفاده النتائج. وتحليل الحقائق يعمل بطريق سيأتي هوا (١) تقديم الحقائق (٢) مقارنة الحقائق التحليل. بمقابلة (٣) احتتام الحقائق.

ان نتائج الإكتشاف البحث هوا (١) منهج التدريس الرياضيات في المدرسة الوسطي الحكميّه اندنسيًا نقصم كونين ايضًا هوا رياضيات الوجبة و رياضيات منهاج الرغبة الرياضيات و علم الطبيعة (ميا) أمّا الرياضيات الرغبة (ميا) كان تطبيقًا من اختيار موهبة الرغبة الطلاب علي محال الرياضيات و علم الطبيعة.(٢) منهج التدريس الرياضيات في المدرسة الوسطي الحكميّه تائيلان ينقسم كونين هما كنييت سات فهين تان (رياضيات المسننات) و كنييت سات فهيم تم (رياضيات الزائدة). رياضيات المسننات هي الرياضيات التي تجب ان تتعلم و كانت تكوينها مثوتة من الحكمة. اما رياضيات الزائدة هي الرياضيات التي تكوينها نستطيع ان يرعي منمدرس المدرسة بإستناد الأحوال الموجود في ذلك المدرسة (٣) اهداف تدريس الرياضيات في المدرسة الوسطي الحكميّه تائيلان و في المدرسة الوسطي الحكميّه اندنسيًا يملك المتسوي هوا البحث عن ثلاثة اوجه , هم وجهالهيبة والإستطاع والإلتقان. انّ مدّة الرياضيات الق قد علّمت في المدرسة الوسطي الحكميّه اندنسيًا اكثر من مادّة الرياضيات التي قد علّمت في المدرسة الوسطي الحكميّه تائيلان, ان جزء الساعة التعلّم في المدرسة الوسطي الحكميّه تائيلان هوا ستّضرب خمسة و اربعون دقائق في الأسبوع, هذا الجملة اقلّ من و في المدرسة الوسطي الحكميّه اندونسيًا, هو سبع من ثمن ضرب خمسة و اربعون في الأسبوع. بل في المدرسة التبة في الأسبوع علي الخالب هو ستّ من ستّات في الأسبوع.